

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yakni variabel kemampuan berpikir logis dan variabel keterampilan siswa kelas XII Bahasa dalam menyusun kalimat menjadi teks bahasa Jerman.

Berdasarkan hal tersebut, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-analitik dengan teknik analisis korelasi dan analisis regresi. Teknik penelitian tersebut dipilih dengan alasan bahwa teknik analisis korelasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel X (kemampuan berpikir logis) dan variabel Y (kemampuan menulis teks bahasa Jerman). Sedangkan teknik analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel Y (kemampuan menulis teks bahasa Jerman) apabila variabel X (kemampuan berpikir logis) diketahui. Kedua teknik ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMAN 15 Bandung. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 terhadap siswa kelas XII Bahasa.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMAN 15 Bandung tahun ajaran 2012/2013.

2. Sampel

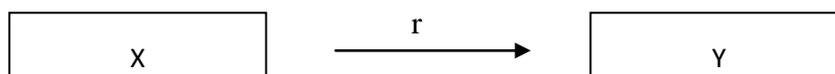
Sampel pada karena penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Bahasa SMAN 15 Bandung tahun ajaran 2012/2013. Teknik sampling yang digunakan adalah *Proposive Sampling* atau sampling pertimbangan. Sampel dipilih dengan pertimbangan bahwa kelas XII Bahasa adalah kelas yang mempelajari bahasa Jerman.

D. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel penelitian. Dua variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel (X), yaitu kemampuan berpikir logis
2. Variabel (Y), yaitu kemampuan menulis teks bahasa Jerman

Design penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Kemampuan berpikir logis

Y : Kemampuan menulis teks bahasa Jerman

r : Hubungan kemampuan berpikir logis dengan kemampuan menulis teks bahasa Jerman

Definisi operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir logis dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menentukan urutan kalimat yang runtut dan berkesinambungan secara logis sehingga menjadi teks yang dapat dipahami.
2. Kemampuan menulis teks bahasa Jerman dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menyusun kalimat-kalimat acak menjadi teks bahasa Jerman.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes Kemampuan Berpikir Logis

Tes kemampuan berpikir logis dilakukan untuk mengukur kemampuan berpikir logis berdasarkan kaidah logika yang meliputi berpikir analogis-sistematis secara verbal dan keruangan serta potensi menyatakan pandangan analitis dari dan sintesis berdasarkan data tertentu. Tes ini merupakan tes baku yang telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, karena tes dibuat dan diselenggarakan oleh Layanan Bimbingan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Tes Kemampuan Menulis

Bentuk tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis pada penelitian ini berupa tes tertulis mengenai sebuah tema “*Tagesablauf*”. Tes diperoleh dari buku *Studio d A1 Kurz- und Übungsbuch* (2003:142) dan *Lesen & Schreiben* (2010:25). Tes ini diasumsikan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas karena tes ini diambil dari dua buku sumber yang sudah terpercaya untuk digunakan sebagai bahan ajar bahasa Jerman tingkat A1.

Tes ini terdiri atas dua bagian, masing-masing terdiri dari 9 dan 7 bagian kalimat yang disusun secara acak. Setiap kalimat yang urutannya benar diberi 1 poin kemudian dikonversi ke dalam skala 100, sehingga nilai maksimal yang diperoleh adalah 100. Untuk memudahkan interpretasi digunakan kriteria interpretasi nilai yang diadaptasi dari Nurgiyantoro (2010: 253). Kriteria nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Penentuan Kriteria dengan Perhitungan Persentase
untuk Skala Empat

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Keterangan
86 – 100	Baik Sekali
76 – 85	Baik
56 – 75	Cukup
10 – 55	Kurang

F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan merumuskan masalah yang akan diteliti.
2. Melakukan kajian pustaka, berupa pengumpulan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian.
3. Merumuskan hipotesis, yaitu pernyataan yang bersifat sementara tentang masalah yang akan diteliti.
4. Mencari dan menetapkan populasi dan sampel yang akan diteliti.
5. Menentukan instrumen penelitian.
6. Mengambil data.
7. Melakukan uji persyaratan analisis yang meliputi :

- a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji kesamaan varians dari populasi yang beragam menjadi satu ragam atau ada kesamaan dan layak untuk diteliti.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua varians homogen.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka kedua varians tidak homogen.

- b. Uji Normalitas Distribusi data X dan Y

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian ini, data X dan data Y terlebih dahulu diurutkan dari skor yang terendah hingga skor yang tertinggi.

Selanjutnya harga Z_i ditentukan dengan rumus $Z_i = \frac{X_i - X}{sd}$ (x dan sd masing-masing

merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel). Peluang $F(Z_i)$ dihitung dengan menggunakan daftar distribusi normal baku. Lalu peluang $S(Z_i)$ dihitung dengan rumus $S(Z_i) = \frac{Z_i n}{n}$. Kemudian dicari selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ dan harga mutlak (L_{hitung}) ditentukan dari nilai terbesar.

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal.

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

8. Menganalisis data dengan menggunakan:

a. Teknik analisis korelasi

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Prosedur yang dilakukan dalam teknik ini di antaranya adalah menghitung koefisien korelasi, koefisien determinasi (KD) dan nilai t (melakukan uji t).

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

b. Teknik regresi

Teknik ini dilakukan untuk memprediksi nilai variabel Y (kemampuan menulis teks bahasa Jerman) jika variabel X (kemampuan berpikir logis) diketahui. Teknik ini tidak digunakan jika tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.

9. Menarik kesimpulan sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah:

H_0 : $r_{xy} = 0$, tidak terdapat hubungan

H_1 : $r_{xy} \neq 0$, terdapat hubungan

Hipotesis H_0 dapat diterima apabila tidak terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y. Namun apabila terdapat hubungan yang positif antara keduanya, maka hipotesis H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis H_1 atau hipotesis alternatif diterima.